

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada diatas, hasil analisis data melalui penelitian tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara individu mengalami peningkatan khususnya pada materi melempar bola kasti kelas IV SDN 2Asparaga Kabupaten Gorontalo.

Hasil pengujian tindakan melalui siklus I, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 10 orang siswa atau 67% dan siswa yang memperoleh nilai belum tuntas sebanyak 5 orang siswa atau 33% mengalami peningkatan hasil belajarnya yang dinilai melalui pelaksanaan siklus I yaitu, khususnya pada aspek sikap awal, tahap gerakan dan akhir gerakan memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

Namun setelah dilakukan pengujian tindakan melalui siklus II hasil belajar menunjukkan bahwa 13 orang siswa atau 86% memperoleh nilai tuntas dan 2 orang siswa atau 14 % yang belum tuntas hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa dari 15 orang siswa memiliki kecenderungan dan kemauan yang besar untuk mau meningkatkan hasil belajarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individual maupun kelompok terutama pada materi melempar bola pada pelajaran Penjaskes di kelas IV SDN 2Asparaga, artinya hipotesis dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut;

- 1) Penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi acuan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi melempar bola pada pelajaran penjaskes.
- 2) Bagi peneliti sendiri kiranya dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono, 2010 Belajar dan Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006 Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslimin., 2000. Model Pembelajaran Kooperatif .Jakarta.Rosda Karya
- Isjoni.2012. Pembelajaran Kooperatif. Jakarta. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar.2010Proses Belajar Mengajar .Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Labasengko, Nuriati 2004, Hasil Belajar, Jakarta. Rosda Karya.
- Kurniadi,Deni dan suro prapanca. 2010 *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*.Jakarta: CV. Thursina.
- Lutan, Rusli.2000.*Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*.Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Marpaung, Dkk2002.Model-Model Pembelajaran Dirjen Dikdasmen. Jakarta Depdiknas
- Muslimin, Ibrahim2002.Pembelajaran Kooperatif Dirjen Dikdasmen. Jakarta Depdiknas.
- Munandar, Agung2008.Pembelajaran Kooperatif. Jakarta Depdiknas.
- Moedjiono. 1981. Media pendidikan III: Cara pembukaan media pendidikan. Jakarta: P3G. Depdikbud.

Santyasa, I Wayan, 2007, Konsep Media Pembelajaran, Workshop Media pembelajaran tingkat Guru SMP. Bali.

Sardiman, A.M. 2011. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.RajaGrafindo.

Slavin, Robert, E. 2010. *Cooperative Learning*. Nusa Media. Bandung

Siregar, Eveline dan Nara, Hartini, 2010, Teori Belajar dan Pembelajaran. Ghalia Indonesia.

Suwardi, Endraswara, 2007. Model dan *Teori* Pengajaran Sastra Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: CV. Rajawali.

Sugiyono, 2005. Model Penelitian, Bandung. CV. Alfabeta

Usman, Armansyah, 1993. Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta. Bumi Aksara